

Kualitas Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Menggunakan Metode Webqual 4.0

Noviandri ^{1*}, Dini Sundani ²

¹ Magister Manajemen Sistem Informasi Bisnis, Program Pascasarjana Magister Teknologi dan Rekayasa

² Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi

Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia

noviandri30@gmail.com, dini_sundani@yahoo.com

ABSTRACT – Along with high immunization coverage, the use of vaccines has also increased and as a result events related to immunization have also increased. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia has used KIPI Recording and Reporting Information System to find out the reaction of the immunization given, this system is used by all provinces in Indonesia which are regulated in the Minister of Health Regulation of the Republic of Indonesia. This study wants to test the quality of the website as an independent variable whether it affects user satisfaction after accessing the information system of Post Immunization Inclusion and Reporting Events. Website quality as a variable has three components, namely usability quality, information quality, and interaction quality. By using a sample of users as many as 75 people. This study uses SPSS 2.4 in data processing. Research results from the rating scale illustrate that the evaluation of Information Systems for Reporting and Reporting of Post-Immunization Occurrence events has a very good rating scale, this is evidenced from the 301-375 useability scale, which gets 316.1 results, which means that usability is very good, from a scale of 301-375 information quality get 332.8 results which means that information quality is very good value and from a scale of 301-375 Service Interaction Quality get a result of 308.5 which means Service Interaction Quality is very good value.

Keywords: Immunization, Reporting, Recording, Health, Quality

ABSTRAK – Meningkatnya penggunaan vaksin yang diiringi oleh tingginya cakupan imunisasi mengakibatkan timbulnya kejadian yang berhubungan dengan imunisasi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menggunakan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan KIPI untuk mengetahui reaksi dari imunisasi yang diberikan, Sistem ini digunakan oleh seluruh provinsi di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Penelitian ini akan menguji terhadap kualitas website Sistem Informasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi sebagai variabel bebas sejauh mana website ini dapat mempengaruhi penggunaannya saat mengakses Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi. Sebagai variabel penilaian terdiri dari 3 komponen yaitu Kualitas kegunaan (Useability), Kualitas Informasi (Information Quality) serta Kualitas Interaksi (Interaction Quality) dengan menggunakan sampel sebanyak 75 orang. Dalam pengolahan data penelitian kualitas website terhadap Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi ini menggunakan SPSS 2.4 dalam pengolahan data. Hasil penelitian dari rating scale menggambarkan bahwa penilaian terhadap Sistem Informasi Pencatatan Dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi mendapatkan rating scale sangat baik, hal tersebut dibuktikan dari skala 301-375 useability mendapatkan hasil 316.1 yang artinya usability bernilai sangat baik, dari skala 301-375 information quality mendapatkan hasil 332.8 yang artinya information quality bernilai sangat baik dan dari skala 301-375 service interaction quality mendapatkan hasil 308.5 yang artinya service interaction quality bernilai sangat baik.

Kata Kunci: Imunisasi, Pelaporan, Pencatatan, Kesehatan, Kualitas

1. PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) memiliki program dengan intervensi pelayanan kesehatan preventif yang rutin dilaksanakan. Dalam mewujudkan terciptanya kesehatan bagi masyarakat perlu adanya upaya yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap serangan suatu penyakit, sehingga apabila seseorang diserang oleh suatu penyakit mereka tidak akan mengalami sakit atau hanya mengalami suatu penyakit yang ringan [1].

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi atau di singkat dengan (KIPI) merupakan reaksi simpang terhadap

imunisasi yang dapat ditimbulkan dari reaksi vaksin, reaksi suntikan dan/ atau kesalahan prosedur. Untuk itu KIPI diperlukan dalam mengetahui hubungan antara imunisasi dengan pasca imunisasi tersebut berupa pencatatan dan pelaporan semua reaksi yang timbul setelah pemberian imunisasi. Surveilans KIPI tersebut sangat diperlukan dalam program imunisasi [2] dalam mengakomodir kebutuhan laporan tersebut, Kemenkes RI telah memiliki sebuah situs website dan Sistem Informasi KIPI dengan alamat www.keamananvaksin.com yang dapat diakses dan digunakan oleh Pusat dan Provinsi sebagai pelaporan KIPI yang digunakan oleh seluruh provinsi di Indonesia

yang di atur berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia BAB V Nomor 12 tahun 2017 pemantauan dan penanggulangan KIPI poin ke 5 bahwa pemantauan dan penanggulangan KIPI dilaksanakan melalui kegiatan *Surveilans* KIPI pada halaman website keamanan vaksin.

Dalam memberikan *feedback* terhadap kualitas sistem informasi tersebut, maka diperlukannya sebuah analisis terhadap kualitas website yang diambil dari persepsi pengguna atau operator pelapor yang menggunakan sistem tersebut untuk mengetahui apakah sistem tersebut sudah masuk dalam kriteria sistem yang baik atau belum, untuk itu penelitian ini akan menganalisis sistem Pencatatan dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Kementerian Kesehatan menggunakan metode Webqual 4.0.

2. DASAR TEORI

Suatu upaya dalam merangsang sistem imunologi pada tubuh manusia merupakan pengertian dari Imunisasi, dapat melindungi tubuh dari serangan berbagai penyakit (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi, PD3I) [3] dengan dilaksanakannya pemberian vaksinasi terhadap tubuh seseorang.

Pelaporan yang merugikan setelah imunisasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi merupakan komponen dalam sistem pemantauan keamanan vaksin fungsional. Serta menjelaskan jumlah laporan KIPI yang dikomunikasikan setiap tahun melalui Organisasi Kesehatan Dunia WHO [4].

Aplikasi dikembangkan menggunakan bahasa HTML, PHP, CSS, JS serta membutuhkan web server dalam menjalankannya merupakan aplikasi berbasis aplikasi yang dapat berjalan di browser. Ciri utama dari aplikasi web adalah data yang terpusat dan mudah dalam implementasinya di berbagai kehidupan [5].

Salah satu metode dalam mengukur kualitas website berdasarkan persepsi pengguna adalah Webqual. Metode

ini merupakan salah satu metode yang dikembangkan dari metode Servqual yang banyak digunakan sebelumnya terhadap pengukuran kualitas jasa [6].

Dalam menganalisis kualitas website Webqual dapat digunakan baik website internal sebuah perusahaan ataupun website eksternal instansi. Terdiri dari 2 bagian persepsi pengguna terhadap metode tersebut yaitu mutu layanan yang dirasakan terhadap tingkat harapan. Tingkat persepsi terhadap layanan yang aktual, tinggi dan kesenjangan persepsi pengguna dapat dilihat dari mutu website tersebut dengan gap yang rendah. Kualitas Website pertama kali digunakan terhadap website sekolah bisnis berdasarkan faktor-faktor diantaranya adalah faktor penggunaan, faktor pengalaman faktor informasi, faktor komunikasi serta faktor integritas [7].

Tahun 1998 metode Webqual sudah mulai dikembangkan serta telah mengalami beberapa iterasi dalam penyusunan butir-butir pertanyaannya [8]. Metode ini disusun berdasarkan pada tiga komponen yaitu:

1) *Usability*

Penilaian usability akan menilai terhadap mutu rancangan website yang bisa terdiri dari tampilan website, kemudahan dalam penggunaan, menu navigasi yang disampaikan kepada pengguna akhir.

2) *Information Quality*

Suatu penilaian pada suatu website, terhadap pantas atau tidak informasi yang diberikan kepada pengguna seperti akurasi, format serta keterkaitannya.

3) *Service Interaction Quality*

Penilaian terhadap interaksi yang dialami oleh pengguna akhir ketika pengguna menjelajahi website lebih dalam, terwujud dengan adanya kepercayaan dan empati, sebagai contoh isu dari informasi dan keamanan interaksi, personalisasi dan komunikasi dengan website yang dijelajahi [9].

Berikut ini adalah model dari metode yang digunakan yaitu metode Webqual Gambar 1.



Gambar 1. Model Metode Webqual [10]

3. METODOLOGI

Melalui metode penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui data historis serta

mengamati terhadap aspek yang berkaitan dengan objek penelitian, hal ini peneliti lakukan guna mendapatkan data yang mendukung terhadap penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer serta

data sekunder, data primer adalah data yang didapat berdasarkan sumber atau lapangan secara langsung. Selanjutnya data yang telah didapat kemudian diproses serta dapat dianalisis melalui dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh sebuah gambaran terhadap objek tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan, wawancara yang dilakukan peneliti bersifat semi-terstruktur dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan utama kepada responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh dari data pendukung berupa jurnal, artikel, penelitian, buku dan sumber-sumber lainnya.

Pengambilan data yang peneliti lakukan menggunakan teknik sampling, peneliti menentukan responden dari objek penelitian ini yaitu anggota atau pengguna dari website Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi oleh Komite Nasional (KOMNAS) dan Komite Daerah (KOMDA). Peneliti mempertimbangkan terhadap kriteria responden dengan tujuan jangka panjang serta kondisi eksisting terhadap pencapaian-pencapaian oleh KIPi sehingga dapat mengetahui seberapa besar kualitas website Sistem Informasi KIPi tersebut.

Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah pengguna Sistem Pencatatan dan Pelaporan KIPi dan pengkajian KIPi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 12 tahun 2017 Pasal 41 menyatakan pengguna Sistem Informasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi terdiri dari 1 kepala dinas sebagai pemberi informasi dan 1 orang dari Komda untuk melakukan kajian etiologi, yang bertotal 2 orang setiap provinsinya. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang artinya jumlah keseluruhan pengguna untuk provinsi adalah 68 orang, pengguna internal pusat Komnas melakukan kajian kausalitas berjumlah 7 orang, sehingga total populasi dari Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi ini berjumlah 75 orang.

Skor ideal adalah penilaian terhadap suatu objek yang digunakan terhadap perhitungan rating scale terhadap

seluruh jawaban responden, berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah skor ideal:

$$Skor\ Kriteria = Nilai\ Skala \times Jumlah\ Responden \quad [11] \quad (1)$$

Dengan rincian skala kriteria sebagai berikut (Tabel 1).

Tabel 1. Skala Kriteria

Rumus	Skala
5 x 75	Sangat Baik
4 x 75	Baik
3 x 75	Cukup
2 x 75	Kurang Baik
1 x 75	Sangat Kurang Baik

Tabel 2 adalah teknik *rating scale* yang digunakan untuk mengetahui hasil dari data angket secara umum serta keseluruhan:

Tabel 2. Rating Scale

Nilai Jawaban	Skala
301 – 375	Sangat Baik
225 – 300	Baik
151 – 225	Cukup
76 – 150	Kurang Baik
0 – 75	Sangat Kurang Baik

Pengukuran skala yang digunakan terhadap variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala *Linkert* yang butir pertanyaan menggunakan skala mulai dari 1 sampai 5, dengan rincian sebagai berikut: [12]

- 1 Skor 5, jawaban Sangat Setuju (SS),
- 2 Skor 4, jawaban Setuju (S),
- 3 Skor 3, jawaban Ragu-Ragu (R),
- 4 Skor 2, jawaban Tidak Setuju (TS),
- 5 Skor 1, jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun variabel terhadap penelitian ini merupakan pengguna dari Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Pusat dan Provinsi yang totalnya terdiri dari 35 responden.

Tabel 3. Variabel Pertanyaan

No	Variabel	Kode
<i>Useability</i>		
1	Kemudahan untuk dioperasikan	A1
2	Website tepat guna	A2
3	Memabntu dalam pelaporan KIPi	A3
4	Interaksi dengan website jelas dan dapat dimengerti	A4
5	Design Sistem sesuai dengan konten dan kebutuhan.	A5
6	Tampilan sesuai dengan tujuan website	A6
7	Menyajikan inputan pelaporan dalam format yang sesuai	A7
8	Tampilan situs secara keseluruhan baik	A8
<i>Information Quality</i>		
1	Menyediakan informasi yang cukup detail	B1
2	Informasi pada form identitas sudah sesuai kebutuhan	B2
3	Informasi pada form Vaksin sudah sesuai kebutuhan	B3
4	Informasi pada form manifestasi sudah sesuai kebutuhan	B4
5	Informasi pada form rekapitulasi sudah sesuai kebutuhan	B5
6	Menyediakan informasi data vaksin yang akurat	B6
7	Menyediakan informasi kasus KIPi Serious yang akurat	B7
8	Menyediakan informasi kasus KIPi Non Serious yang akurat	B8
9	Menyediakan informasi data manufaktur yang akurat	B9
10	Informasi yang diberikan tepat waktu	B10
11	Informasi tentang laporan rekapitulasi lengkap dan rinci.	B11
12	informasi prosedur pelaporan KIPi cukup detail	B12

<i>Interaction Quality</i>		C
1	Rasa aman dalam menyampaikan data KIPI	C1
2	Website membantu dalam pencatatan dan pelaporan KIPI.	C2
3	Kemudahan dalam pengisian prosedur dalam pengisian data identitas KIPI	C3
4	Kemudahan dalam pengisian prosedur dalam pengisian data Vaksin	C4
5	Kemudahan dalam pengisian prosedur dalam pengisian data manifestasi	C5
6	Kemudahan dalam pengisian prosedur dalam pengisian data rekapitulasi	C6
7	Prosedur dalam pencarian data rekapitulasi kejadian KIPI dapat dengan mudah di tampilkan.	C7
8	Website KIPI dapat diakses dengan baik	C8
9	Fasilitas pencarian merupakan hal penting dalam Sistem Pelaporan KIPI Online.	C9
10	Website Pelaporan KIPI Online berinteraksi langsung kepada organisasi/ pengelola Subdit Imunisasi Kementerian Kesehatan.	C10

SPSS adalah satu aplikasi dekstop yang digunakan untuk menganalisis statistik serta sistem manajemen data grafis yang terdiri dari menu deskriptif serta kotak dialog sederhana sehingga pengguna dengan mudah memahami cara pengoperasiannya [13].

Peneliti menggunakan *software* bernama *Lime Survey* dalam menyusun serta melakukan perhitungan data, *Lime Survey* merupakan sebuah aplikasi web yang digunakan dalam melakukan survei online yang optimal untuk lembaga penelitian, universitas, dan lembaga pendidikan lainnya. dengan bantuan perumusan komputer [14].

Selanjutnya data disusun dan dihitung menggunakan tabulasi yang disajikan dalam bentuk tabel. Langkah selanjutnya membuat tabulasi dan melakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS [15].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang di lakukan menggunakan 75 sampel maka perhitungan validitas pada nilai *r* adalah sebagai berikut:

$$df = n - 2 \tag{2}$$

$$df = 75 - 2 = 73.$$

Penelitian ini mengacu pada R Tabel yang biasa digunakan untuk menguji hasil uji validitas suatu

instrumen penelitian. Dari jumlah *df* maka R Tabel menunjukkan nilai signifikan adalah 0.2272, penelitian yang dilakukan pada daftar pertanyaan dilakukan pengujian menggunakan SPSS yang menghasilkan nilai *r* lebih besar dari 0.2272 sehingga daftar pertanyaan tersebut bersifat valid.

Dari hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan semua data menghasilkan data yang reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil 0.704 yang artinya data tersebut tergolong ke dalam data yang *reliable* dapat di lihat pada Table 4.

Tabel 4. Hasil Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.738	30

Berikut adalah deskriptif data berdasarkan pengukuran *user* terhadap webqual. Dari data Tabel 5 dapat di informasikan penilaian terhadap Sistem KIPI berdasarkan *user* Komda. Dari data Tabel 6 dapat di informasikan penilaian terhadap Sistem KIPI berdasarkan *user* Komnas. Dan dari data Tabel 7 dapat di informasikan penilaian terhadap Sistem KIPI berdasarkan *user* Program.

Tabel 5 Deskriptif Penilaian Data *User* Komda

No	Responden Komda	Skala Penilaian										Total	
		1		2		3		4		5		N	%
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
1	A1	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
2	A2	0	0	0	0	0	0	11	32	23	68	34	100
3	A3	0	0	0	0	0	0	14	41	20	59	34	100
4	A4	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
5	A5	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
6	A6	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
7	A7	0	0	0	0	0	0	25	74	9	26	34	100
8	A8	0	0	0	0	9	26	25	74	0	0	34	100
9	A9	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
10	A10	0	0	0	0	10	29	21	62	3	9	34	100
11	B1	0	0	0	0	1	3	0	0	33	97	34	100
12	B2	0	0	0	0	0	0	9	26	25	74	34	100
13	B3	0	0	0	0	0	0	0	0	34	100	34	100
14	B4	0	0	0	0	0	0	0	0	34	100	34	100
15	B5	0	0	0	0	2	6	29	85	3	9	34	100
16	B6	0	0	0	0	1	3	11	32	22	65	34	100
17	B7	0	0	0	0	0	0	1	3	33	97	34	100
18	B8	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
19	B9	0	0	0	0	0	0	31	91	3	9	34	100
20	B10	0	0	0	0	0	0	0	0	34	100	34	100
21	C1	0	0	0	0	22	65	12	35	0	0	34	100
22	C2	0	0	0	0	0	0	8	24	26	76	34	100
23	C3	0	0	3	9	7	21	13	38	11	32	34	100
24	C4	0	0	0	0	10	29	20	59	4	12	34	100
25	C5	0	0	0	0	0	0	33	97	1	3	34	100
26	C6	0	0	0	0	0	0	33	97	1	3	34	100

No	Responden Komda	Skala Penilaian										Total	
		1		2		3		4		5		N	%
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
27	C7	0	0	0	0	0	0	18	53	16	47	34	100
28	C8	0	0	0	0	12	35	22	65	0	0	34	100
29	C9	0	0	0	0	0	0	11	32	23	68	34	100
30	C10	0	0	0	0	0	0	10	29	24	71	34	100

Tabel 6. Deskriptif Penilaian Data *User* Komnas

No	Responden Komnas	Skala Penilaian										Total	
		1		2		3		4		5		N	%
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
1	A1	0	0	0	0	0	0	1	14	6	86	7	100
2	A2	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100
3	A3	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100
4	A4	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100
5	A5	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100
6	A6	0	0	0	0	0	0	4	57	3	43	7	100
7	A7	0	0	0	0	0	0	7	100	0	0	7	100
8	A8	0	0	0	0	0	0	3	43	4	57	7	100
9	A9	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100
10	A10	0	0	0	0	0	0	4	57	3	43	7	100
11	B1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100
12	B2	0	0	0	0	0	0	7	100	0	0	7	100
13	B3	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100
14	B4	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100
15	B5	0	0	0	0	0	0	7	100	0	0	7	100
16	B6	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100
17	B7	0	0	0	0	0	0	1	14	6	86	7	100
18	B8	0	0	0	0	0	0	1	14	6	86	7	100
19	B9	0	0	0	0	0	0	1	14	6	86	7	100
20	B10	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100
21	C1	0	0	0	0	0	0	7	100	0	0	7	100
22	C2	0	0	0	0	0	0	1	14	6	86	7	100
23	C3	0	0	0	0	0	0	3	43	4	57	7	100
24	C4	0	0	0	0	1	14	2	29	4	57	7	100
25	C5	0	0	0	0	0	0	7	100	0	0	7	100
26	C6	0	0	0	0	0	0	7	100	0	0	7	100
27	C7	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100
28	C8	0	0	0	0	2	29	3	43	2	29	7	100
29	C9	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100
30	C10	0	0	0	0	0	0	0	0	7	100	7	100

Tabel 7. Deskriptif penilaian Data *User* Program

No	Responden Program	Skala Penilaian										Total	
		1		2		3		4		5		N	%
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
1	A1	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
2	A2	0	0	0	0	0	0	1	3	33	97	34	100
3	A3	0	0	0	0	0	0	1	3	33	97	34	100
4	A4	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
5	A5	0	0	0	0	1	3	33	97	0	0	34	100
6	A6	0	0	1	3	3	9	30	88	0	0	34	100
7	A7	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
8	A8	0	0	4	12	13	38	14	3	3	9	34	100
9	A9	0	0	0	0	0	0	1	3	33	97	34	100
10	A10	0	0	0	0	4	12	23	68	7	21	34	100
11	B1	0	0	0	0	10	29	24	71	0	0	34	100
12	B2	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
13	B3	0	0	0	0	0	0	1	3	33	97	34	100
14	B4	0	0	0	0	0	0	30	88	4	12	34	100
15	B5	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
16	B6	0	0	0	0	0	0	0	0	34	100	34	100
17	B7	0	0	0	0	0	0	33	97	1	3	34	100
18	B8	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
19	B9	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
20	B10	0	0	0	0	0	0	20	59	14	41	34	100
21	C1	0	0	0	0	17	50	16	47	1	3	34	100
22	C2	0	0	0	0	0	0	0	0	34	100	34	100
23	C3	0	0	7	21	3	9	23	68	1	3	34	100
24	C4	0	0	0	0	15	44	19	56	0	0	34	100
25	C5	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
26	C6	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
27	C7	0	0	0	0	0	0	34	100	0	0	34	100
28	C8	0	0	8	24	14	41	12	35	0	0	34	100
29	C9	0	0	0	0	0	0	12	35	22	65	34	100
30	C	0	0	0	0	0	0	11	32	23	68	34	100

Dari data diatas dapat di informasikan penilaian terhadap Sistem KIPi berdasarkan user KOMNAS yang berjumlah 34 orang dari pusat. Dalam penilaian tersebut tidak satu responden yang tidak mengisi kuisioner sehingga data dari total responden 100%. Ada pun penelitian ini menghasilkan penilaian skor ideal untuk masing-masing variabel *useability*, *information quality* dan *service interaction quality* sebagai berikut:

Tabel 8. Total Penilaian *Useability*

Variabel	Sum
A1	306
A2	363
A3	360
A4	307
A5	306
A6	298
A7	305
A8	277
A9	340
A10	299
Total	3161
Rata-Rata	316.1

Dari Tabel 8 merupakan hasil penilaian terhadap variabel Usability dengan nilai skor 3161 dari jumlah variabel 10 maka rata-rata penilaian terhadap variabel useability adalah 316.1.

Tabel 9. Total Penilaian *Information Quality*

Variabel	Sum
B1	329
B2	303
B3	374
B4	345
B5	299
B6	368
B7	340
B8	306
B9	309
B10	355
Total	3328
Rata-rata	332.8

Dari Tabel 9 merupakan hasil penilaian terhadap variabel *Information Quality* adalah sebesar 3328 dari jumlah variabel 10 maka rata-rata penilaian terhadap variabel *Information Quality* adalah 332.8.

Tabel 10. Total Penilaian *Service Interaction Quality*

Variabel	Sum
C1	262
C2	366
C3	286
C4	282
C5	301
C6	301
C7	323
C8	258
C9	352
C10	354
Total	3085
Rata-rata	308.5

Dari Tabel 10 merupakan hasil penilaian terhadap variabel *Service Interaction Quality* adalah sebesar 3085 dari jumlah variabel 10 maka rata-rata penilaian terhadap variabel *Service Interaction Quality* adalah 308.5.

Sehingga dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian terhadap variable *useability*, *information quality* dan *service interaction quality* menunjukkan hasil pada Tabel 11. Tabel 11 menggambarkan bahwa penilaian terhadap Sistem Informasi Pencatatan Dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi mendapatkan *rating scale* sangat baik, hal tersebut dibuktikan dari skala 301-375 *useability* mendapatkan hasil 316.1 yang artinya usability bernilai sangat baik, dari skala 301-375 *information quality* mendapatkan hasil 332.8 yang artinya *information quality* bernilai sangat baik dan dari skala 301-375 *Service Interaction Quality* mendapatkan hasil 308.5 yang artinya *Service Interaction Quality* bernilai sangat baik.

Tabel 11. Penilaian *Rating Scale* Webqual 4.0

Variabel	Responden	Hasil Penilaian	<i>Rating Scale</i>
<i>Useability</i>	75	316.1	Sangat Baik
<i>Information Quality</i>	75	332.8	Sangat Baik
<i>Service Interaction Quality</i>	75	308.5	Sangat Baik

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPi) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang dianalisis menggunakan metode Webqual 4.0 dapat diambil kesimpulan bahwa sistem tersebut menunjukkan bahwa dari skala maksimal 4.00 pengguna memberikan skor *useability* sebesar 4.207, *information quality* 4.444 dan *Interaction Quality* 4.112 yang berarti menurut persepsi pengguna Sistem KIPi memiliki kualitas yang baik. Pengukuran kualitas Sistem KIPi dilakukan dengan mengacu pada Webqual 4.0 yang sudah sepatutnya digunakan untuk mengukur kualitas sistem berbasis website.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indonesia MKR. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. 2017;4:9-15.
- [2] Faradiba Hikamarida. Keeratan Penyimpanan dan Pencatatan dengan Kualitas Rantai Dingin Vaksin DPT di Puskesmas. *J Berk Epidemiol Vol 2 No 3 Sept 2014 380-391*. Published online 2014:283.
- [3] Emilya S, Lestari Y, Asterina A. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita terhadap Tindakan Imunisasi Dasar Lengkap di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang Tahun 2014. *J Kesehat Andalas*. 2017; 6(2): 386. doi: 10.25077/jka.v6.i2.p386-390.2017.

- [4] Hidayah N, Sihotang HM, Lestari W. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Tahun 2017. *J Endur*. 2018;3(1):153. doi:10.22216/jen.v3i1.2820.
- [5] Janner Simarmata, Melda Agnes Manuhutu, Devi Yendrianof, Akbar Iskandar, Muhammad Amin, Alfry Aristo J Sinlae, Muhammad Noor Hasan Siregar, Hazriani Hazriani, Herlinah Herlinah, Marzuki Sinambela, Edi Surya Negara, Jamaludin Jamaludin, Dewa Putu Yudhi Ard NLWSRG. *Pengantar Teknologi Informasi*. Accessed March 3, 2021.
- [6] Sastika W. Analisis Pengaruh Kualitas Website (WebQual 4.0) Terhadap Keputusan Pembelian pada Website e-Commerce Traveloka. *Sentika*. 2016;2016(Sentika):18-19.
- [7] Indra Kharisma Raharjana, Badrus Zaman, Eva Hariyanti, Faried Effendy, Ira Puspitasari, Nasa Zata Dina, Purbandini, Ary Mazharuddin Shiddiqi, Daniel Oranova Siahaan, Erick Fernando, Javad Khamisabadi, Lanto Ningrayati Amali, Mujiono Sadikin, Nur Aini Rakh UAR. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*. Universitas Airlangga; 2017.
- [8] Diana D, Veronika NDM. Analisis Kualitas Website Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Pseudocode*. 2018;5(1):10-17. doi:10.33369/pseudocode.5.1.10-17.
- [9] Sibyan H, A BSW, Sofyan AF. Pengukuran Kualitas Layanan Website. Published online 2016:174-184.
- [10] Qotrun N, Wibowo S. Pengukuran Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik. *J Inform Upgris*. 2016;1(1):122-131.
- [11] Nurmaini Dalimunthe CI. Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (Opac) dengan Metode EUCS (Studi Kasus: Perpustakaan UIN SUSKA Riau). *J Rekeyasa dan Manaj Sist Informasi, Vol2, No1, Februari 2016 e-ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181*. 2016;2(1):12-35. doi:10.5848/csp.1487.00001.
- [12] Mawardi M. Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Sch J Pendidik dan Kebud*. 2019; 9(3): 292-304. doi: 10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304.
- [13] Sugianto Mikael. *Mengolah Data Bisnis dengan SPSS 20*. SmitDev - Google Buku. Accessed March 3, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=0tpMDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>.
- [14] Home page - LimeSurvey - Easy online survey tool. Accessed March 4, 2021. <https://www.limesurvey.org/>
- [15] Webqual M. Pengukuran Kualitas Website Badan Nasional Penanggulangan Bencana Menggunakan. 2017;3(1):31-38.